

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMANFAATAN LIMBAH KAIN PERCA BAGI
PELAKU UMKM BERKAH COLECTION DI BIBIS LUHUR**

Cahyani Tunggal Sari¹⁾ Yofhi Septian P²⁾ Tri Nurdyastuti³⁾

¹²⁾Program studi Manajemen, ³⁾ program studi D3 akuntansi STIE AUB Surakarta

Email: Yofhi_Septian@yahoo.com

Abstrak

Berkah *colection* merupakan salah satu UMKM beralamat di Bibis Luhur kelurahan Nusukan kecamatan Banjarsari kota Surakarta. Kegiatan utama dari Berkah *Colection* adalah pembuatan pakain dewasa wanita, dari kegiatan pembuatan pakaian tersebut muncul limbah dari sisa kain yang tidak terpakai yang disebut kain perca. Guna mengatasi permasalahan tersebut Tim pegabdian berupaya untuk memberikan solusi agar limbah kain perca yang awalnya hanya menumpuk sebagai sampah dapat di manfaatkan menjadi barang/benda yang mempunyai nilai jual.

Salah satu pemanfaatan limbah kain perca yaitu dengan membuat dompet kain/ *pouch* yang dapat digunakanebagai tempat menyimpan uang, *handphone* dan kosmetik ketika bepergian.Selain mempunyai nilai tambah diharapkan pembuatan dompet kain/ *pouch* dapat memberikan tambahan penghasilan bagi Berkah *colection*.

Tim pengabdian kepada masyarakat tertarik untuk membuat kegiatan pengabdian dengan judul “Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Limbah Kain Perca Bagi Pelaku UMKM Berkah *Colection* Di Bibis Luhur Kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari Surakarta.”

Kata kunci : UMKM, Limbah kain perca.

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) sebagai penggerak perekonomian berperan sangat besar bagi kemajuan perekonomian Indonesia. UUD yang mengatur tentang UMKM adalah Undang – Undang No 20 Tahun 2008 yang salah satu isinya bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah memfasilitasi pengembang usaha dengan cara memberikan intensif kepada usaha mikro, kecil, dan menengah, mengembangkan teknologi dan kelestarian lingkungan hidup.

Berkah *colection* merupakan salah satu UMKM beralamat di Bibis Luhur kelurahan Nusukan kecamatan Banjarsari kota Surakarta. Kegiatan utama dari Berkah *Colection* adalah pembuatan pakaian dewasa wanita, dari kegiatan pembuatan pakaian tersebut muncul limbah dari sisa kain yang tidak terpakai yang disebut kain perca. Guna mengatasi permasalahan tersebut Tim pegabdian berupaya untuk memberikan solusi agar limbah kain perca yang awalnya hanya menumpuk sebagai sampah dapat di manfaatkan menjadi barang/benda yang mempunyai nilai jual.

Salah satu pemanfaatan limbah kain perca yaitu dengan membuat dompet kain/ *pouch* yang dapat digunakanebagai tempat menyimpan uang, *handphone* dan kosmetik ketika bepergian.Selain mempunyai nilai tambah diharapkan pembuatan dompet kain/ *pouch* dapat memberikan tambahan penghasilan bagi Berkah *colection*.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berbentuk ceramah, simulasi dan diskusi kepada kelompok UMKM dengan tujuan memberikan edukasi kepada pelaku UMKM akan pentingnya menumbuhkan kesadaran pemanfaatan limbah kain perca dan manfaat yang akan mereka peroleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini disajikan analisis hasil pengolahan data dari hasil pretest dan posttest yang dilakukan tim pada saat pengabdian. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji beda untuk mengetahui

apakah terdapat perbedaan pemahaman tentang materi yang diberikan sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan. Hasil analisis data sebagai berikut:

Tabel IV.1
 Hasil Analisis Data

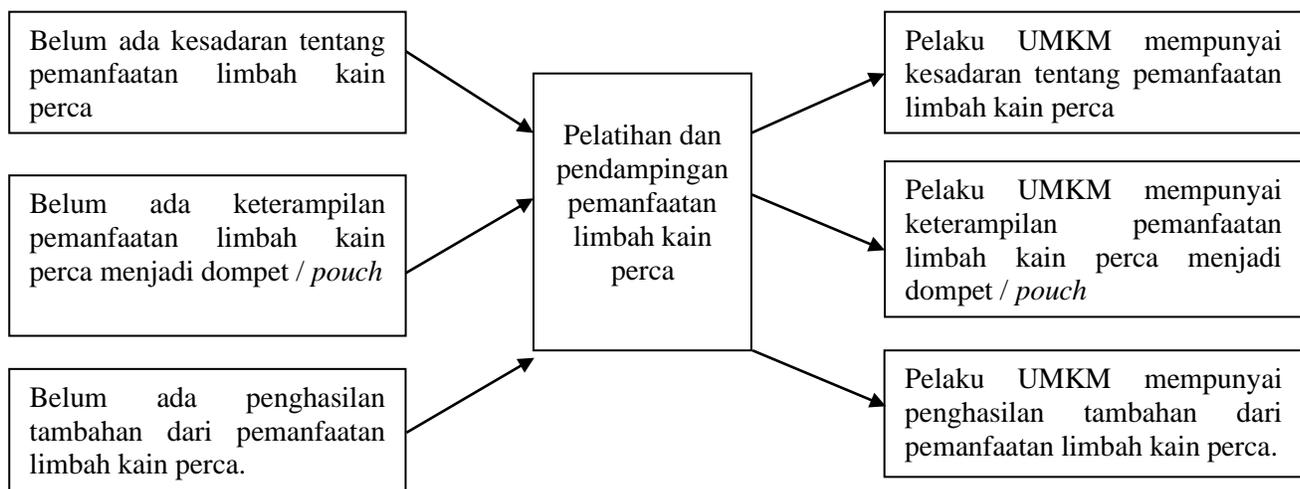
Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	52,0000	5	5,70088	2,54951
	Posttest	80,0000	5	3,53553	1,58114

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman terhadap materi sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan pada peserta. Sebelum pelatihan rata-rata pemahaman terhadap materi dari 5 orang peserta adalah sebesar 52, sementara setelah diberikan pelatihan rata-rata pemahaman peserta sebesar 80.

Tabel IV.1
 Hasil Analisis Data

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-28,00000	5,70088	2,54951	-35,07857	-20,92143	-10,983	4	,000

Nilai t hitung sebesar -10,983 dengan sig 0.000 < 0.05, artinya rata-rata pemahaman sebelum dan sesudah pelatihan dan pendampingan terhadap peserta terdapat perbedaan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penyampaian materi dan pelatihan sangat mempengaruhi pemahaman peserta pelatihan.



Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kesadaran pelaku UMKM khususnya Berkah *Colection* dalam pemanfaatan limbah kain perca mulai tumbuh.

2. Pelaku UMKM mempunyai keterampilan baru pemanfaatan limbah kain perca menjadi dompet/*pouch*.
3. Harapan adanya penghasilan tambahan pelaku UMKM khususnya Berkah *Colection* dengan memanfaatkan limbah kain perca meningkat seiring diminatnya produk.

SARAN

Penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Limbah Kain Perca Bagi Pelaku UMKM Berkah *Colection* Di Bibis Luhur Kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari Surakarta diharapkan kegiatan seperti dapat dilakukan secara berkesinambungan dan berlanjut pada strategi menemukan keunikan produk.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ibu-Ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Nusukan, Kecamatan Banjarsari Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni dan Ainul Hayat (2014). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295

<https://judulindo.blogspot.com/2017/04/cara-membuat-pouch-dompet-dari-kain.html> diakses pada 21 Maret 2019 pukul 21.00

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

<https://www.hipwee.com/tips/biar-kain-perca-ngga-terbuang-sia-sia-5-kreasi-tak-biasa-ini-bisa-kamu-coba/>

<https://judulindo.blogspot.com/2017/04/cara-membuat-pouch-dompet-dari-kain.html>